

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MORAL DISTRESS PADA PERAWAT: A LITERATURE REVIEW

## *Factors Affecting Moral Distress in Nurses: A Literature Review*

Muhammad Amin R<sup>1,2</sup>, Rosyidah Arafat<sup>1</sup>, Andi Masyita Irwan<sup>1</sup>

1. Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

### Riwayat artikel

Diajukan: 13 Juli 2021

Diterima: 7 Desember 2021

### Penulis Korespondensi:

- Fanny Dewi Sartika
- Universitas Hasanuddin

e-mail:

Muhammad.amin.r@gmail.com

### Kata Kunci:

*Moral distress*, Perawat, Literatur review

### Abstrak

**Pendahuluan :** Tingkat *moral distress* yang dialami oleh perawat cukup beragam. Namun terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan akibat *moral distress* yang dapat mempengaruhi proses perawatan. Sehingga penting untuk mengidentifikasi penyebabnya. **Tujuan:** Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *moral distress* pada perawat. **Metode:** Studi ini merupakan jenis literature review. Dalam pencarian artikel, kami menggunakan database elektronik *Pubmed* dan *Science Direct*. Artikel yang kami review adalah artikel publikasi lima tahun terakhir. **Hasil:** Faktor internal yang menyebabkan *moral distress* adalah termasuk usia, pendidikan dan gelar, departemen tempat bekerja, sifat pekerjaan, jabatan, pendapatan bulanan serta ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *moral distress* adalah adanya persepsi terkait komunikasi tim yang buruk, pemberian perawatan yang tidak tepat, staffing yang tidak memadai atau kurangnya sumber daya manusia. Adapun dampak *moral distress* yang ditemukan pada perawat dapat menimbulkan terjadi *turnover intention*, *burnout*, dan *bullying* di tempat kerja. **Kesimpulan:** Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat menyebabkan *moral distress*, serta dampak yang ditimbulkan adalah *turnover intention*, *burnout* dan *bullying* di tempat kerja.

### Abstract

**Background:** The level of *moral distress* experienced by nurses is quite diverse. However, there are several impacts caused by *moral distress* that can affect the treatment process. So it is important to identify the cause. **Objective:** The purpose of this study was to determine the factors that influence *moral distress* in nurses. **Method:** This study is a type of literature review. In our search for articles, we used the *Pubmed* and *Science Direct* electronic databases. The articles we review are articles published in the last five years. **Results:** Internal factors that cause *moral distress* include age, education and degree, work department, nature of work, position, monthly income and helplessness in decision making. External factors that can affect *moral distress* are perceptions related to poor team communication, inappropriate treatment, inadequate staffing or lack of human resources. The impact of *moral distress* found on nurses can lead to *turnover intention*, *burnout*, and *bullying* in the workplace. **Conclusion:** There are internal and external factors that can cause *moral distress*, and the impact is *turnover intention*, *burnout* and *bullying* in the workplace.

## **PENDAHULUAN**

Perawat merupakan tenaga kesehatan mayoritas yang berada dilayanan kesehatan. Perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan tentunya tidak terlepas dari masalah yang berhubungan dengan tekanan moral (*moral distress*). Menurut (Karagozoglu et al., 2017; Oh & Gastmans, 2015) bahwa perawat menghadapi tekanan moral saat memberikan pelayanan kesehatan. Tekanan moral merupakan respons psikologis terhadap situasi yang menantang secara moral seperti kendala moral atau konflik moral (Fourie, 2015). Sedangkan menurut (Burton et al., 2020) bahwa tekanan moral adalah ketidaksesuaian antara perilaku perawat yang diharapkan dengan nilai atau keyakinan pribadinya. Sehingga seseorang dengan kondisi mengalami tekanan moral dapat mempengaruhi proses perawatan.

Tingkat tekanan moral yang terjadi dikalangan perawat cukup beragam. Ada yang tingkat frekuensi sedang maupun rendah (Karagozoglu et al., 2017). Meskipun demikian, menurut (Oh & Gastmans, 2015) bahwa banyak perawat yang mengalami tekanan moral. Sehingga hal tersebut tentunya beresiko memberikan dampak buruk terhadap proses pelayanan keperawatan.

Tekanan moral memberikan dampak negative pada kehidupan pribadi dan professional perawat (McCarthy & Gastmans, 2014). Tekanan moral menyebabkan seorang perawat mengalami masalah emosional seperti merasa bersalah, frustrasi, marah, sedih, kelelahan mental dan bahkan dapat menyebabkan masalah gangguan tidur (Jansen et al., 2020) serta mengalami penurunan kepuasan kerja (Burston & Tuckett, 2013). Tekanan moral tidak hanya berdampak pada individu perawat, melainkan juga dapat berdampak negative pada pasien (McAndrew et al., 2018; McCarthy & Gastmans, 2014) yang secara langsung menurunkan kualitas pelayanan keperawatan. Oleh sebab itu, pentingnya setiap organisasi kesehatan untuk mengidentifikasi penyebab atau faktor yang mempengaruhi tekanan moral pada perawat sebagai bentuk pencegahan maupun menentukan langkah-langkah penangan

*moral distress* sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan proses pemberian asuhan keperawatan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *moral distress* pada perawat.

## **METODE**

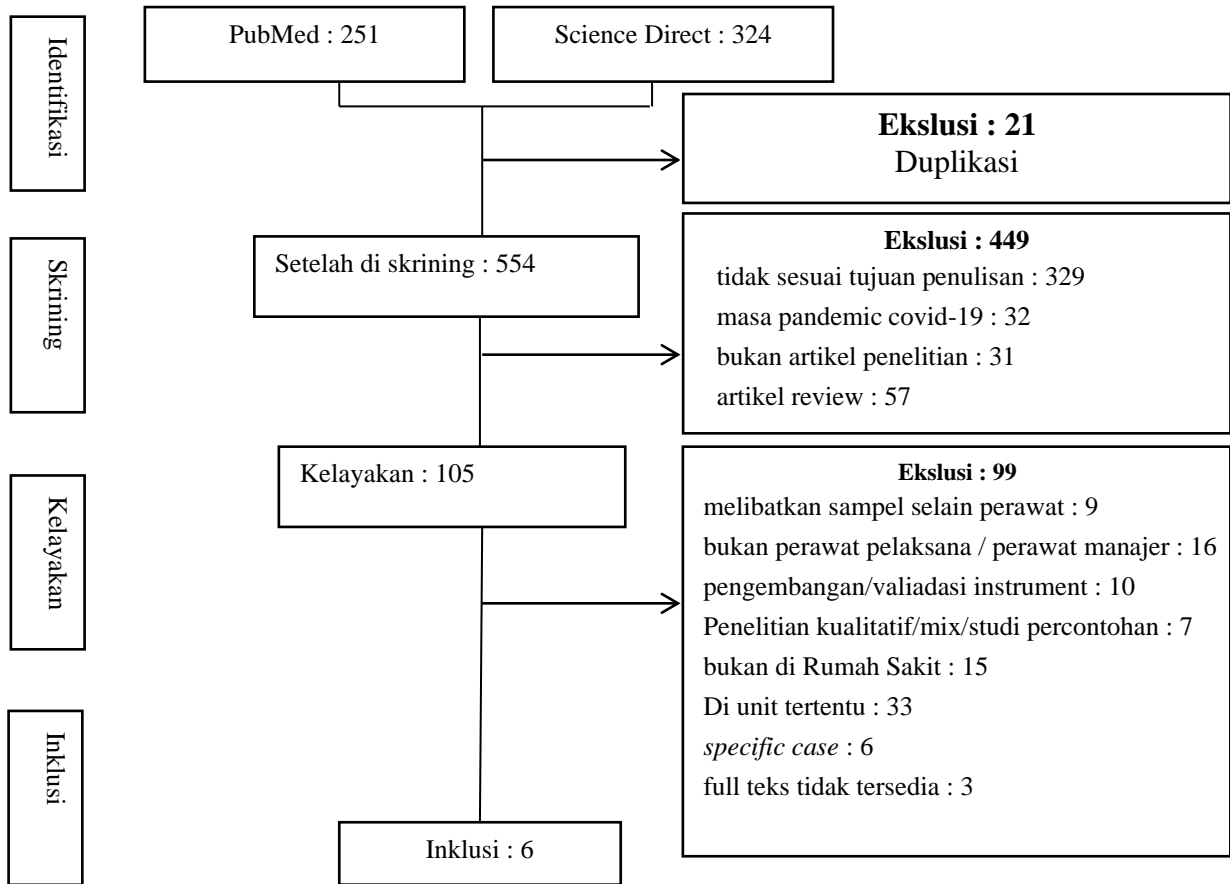
Studi ini merupakan jenis *literature review* yang mensintesis hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Strategi pencarian dan pengumpulan data  
Pencarian artikel dilakukan melalui database elektronik yaitu *Pubmed, Science Direct*, dengan kata kunci utama yaitu *Nurse AND Moral Distress OR Moral Stress OR Moral Pressure OR Moral Disorder*.
2. Kriteria penelitian
  - a. Kriteria inklusi : artikel publikasi 5 tahun terakhir, artikel full teks tersedia, dan artikel berbahasa inggris, original penelitian.
  - b. Kriteria eksklusi : moral distress bukan pada perawat, moral distress pada masa pandemic covid-19, penelitian yang melibatkan lintas tenaga kesehatan
3. Ekstraksi data  
Data yang diekstraksi adalah : penulis, tahun terbitan, Negara, judul, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan.
4. Sintesis hasil  
Analisis konten digunakan dalam mensintesis hasil artikel yang direview.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Hasil pencarian dan seleksi studi**

Setelah melewati proses filterisasi pada pencarian artikel di database *Pubmed* dan *Science Direct*, ditemukan sebanyak 575 artikel hasil pencarian awal. Dalam proses seleksi studi tersisah sebanyak enam artikel yang di review. Enam artikel tersebut terdiri dari penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional study* yang dilakukan di Rumah Sakit. Masing-masing studi berasal dari Negara Amerika Serikat, Brasil, China, Etiopia, dan 2 dari Iran.



Gambar 1. Proses Seleksi Studi

## 2. Temuan utama

### a. Faktor yang mempengaruhi *Moral Distress* pada perawat

Faktor yang mempengaruhi terjadinya *Moral Distress* pada perawat yang ditemukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Yang termasuk dalam faktor internal yang menyebabkan moral distress adalah termasuk usia, pendidikan dan gelar, departemen tempat bekerja, sifat pekerjaan, jabatan, pendapatan bulanan serta ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan. Perawat dengan usia yang lebih tua, serta pendidikan, dan jabatan yang lebih tinggi serta pendapatan yang lebih besar cenderung mengalami tingkat moral distress yang lebih

tinggi jika dibandingkan dengan usia yang lebih muda, tingkat pendidikan dan gelar yang rendah, serta jabatan dan pendapat atau penghasilan yang rendah yang dikaitkan dengan jenis pekerjaan seperti tenaga kontrak. Departemen dikaitkan dengan perawat yang bekerja di departemen ICU lebih besar berpeluang mengalami *moral distress* dibanding dengan departemen lainnya. Sedangkan sifat pekerjaan dikaitkan dengan signifikansi tugas, otonomi, dan berurusan dengan orang lain.

Selain itu, ketidakberdayaan pengambilan keputusan dikaitkan dengan paparan berulang terkait dilema etik dan kolaborasi yang terbatas. Sedangkan lama kerja dikaitkan dengan tahun bekerja yang lebih lama dapat mengalami tekanan moral yang

tinggi atau dengan pengalaman diatas 11 tahun dibandingkan dengan perawat dengan masa kerja atau dengan pengalaman kerja yang yang masih baru.

**2) Faktor Eksternal**

Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *moral distress* adalah adanya persepsi terkait komunikasi tim yang buruk, pemberian perawatan yang tidak tepat, staffing yang tidak memadai atau kurangnya sumber daya manusia. Serta kurangnya penghormatan terhadap hak-hal pasien. Selain itu, frekuensi masalah etika dan dukungan organisasi terkait penggunaan sumber daya untuk membantu menyelesaikan dilema atau konflik etik pada perawat.

Faktor lain yang mempengaruhi *moral distress* adalah kurangnya kompetensi dalam tim yaitu adanya perasaan tidak aman oleh professional lain karena kurangnya keterampilan atau kompetensi yang diperlukan terhadap kondisi pasien, kondisi kerja yang tidak memadai yaitu kurangnya sumber daya material maupun personil dan adanya perawatan pasien yang sia-sia. Selain itu, penolakan atas peran perawat terkait pengurangan otonomi

dimana perawat tidak dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai professional.

**b. Dampak Moral Distress pada perawat**

**1) Turnover Intention**

*Turnover Intention* merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan ketika terjadi *moral distress*. Ada korelasi positif antara intensitas dan frekuensi *moral distress* dengan *turnover intention*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar frekuensi dan intensitas *moral distress* maka semakin tinggi *turnover intention*.

**2) Burnout**

Dampak lain yang ditimbulkan oleh *moral distress* adalah *burnout*. Ada hubungan yang signifikan antara *Moral Distress* dengan *Burnout* pada perawat.

**3) Bullying**

Bullying merupakan salah satu dampak yang dirasakan oleh perawat yang mengalami *moral distress*. Perawat dengan *moral distress* yang tinggi memungkinkan merasakan *bullying* ditempat kerja yang kemudian juga dapat mengakibatkan *burnout*

**Tabel 1. Sintesis Grid**

No	Sumber	Tujuan	Faktor yang mempengaruhi <i>moral distress</i>	Dampak <i>moral distress</i>
1	2020; Berhie, Alemshet Yirga Tezera, Zewdu Baye Azagew, Abere Woretaw; <b>Etiopia.</b>  (Berhie et al., 2020)	Untuk menilai proporsi tekanan moral dan faktor terkait di antara perawat yang bekerja di rumah sakit rujukan negara bagian northwest amhara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengalaman kerja 11–20 tahun,</li> <li>• persepsi komunikasi tim yang buruk,</li> <li>• persepsi ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan,</li> <li>• staf yang tidak memadai, dan</li> <li>• penyediaan perawatan yang tidak tepat.</li> </ul>	-

2	2019; Wachholz, Aline Dalmolin, Grazielle de Lima Silva, Augusto Maciel da Andolhe, Rafaela Barlem, Edison Luiz Devos Cogo, Silvana Bastos; <b>Brasil</b>  (Wachholz et al., 2019)	Untuk memverifikasi hubungan antara tekanan moral dan kepuasan kerja dalam pekerjaan keperawatan dalam konteks rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kurangnya kompetensi dalam tim,</li> <li>• kondisi kerja yang tidak memadai</li> <li>• Penolakan peran perawat sebagai advokat pasien</li> <li>• <i>Therapeutic obstinacy</i> melibatkan penderitaan akibat kinerja perawatan pasien yang sia-sia</li> </ul>	-
3	2019; Hatamizadeh, Maryam Hosseini, Mohammadali Bernstein, Colleen Ranjbar, Hadi; <b>Iran</b> (Hatamizadeh et al., 2019)	Untuk menilai implikasi dari reformasi perawatan kesehatan Iran pada pengalaman tekanan moral perawat, persepsi mereka tentang penghormatan terhadap hak-hak pasien dan hubungan variabel-variabel ini dengan ketidakpuasan pekerjaan dan pendapatan dan <i>turnover intention</i>	Penghormatan terhadap hak-hak pasien secara signifikan dan berkorelasi negatif dengan intensitas dan frekuensi tekanan moral	Korelasi positif intensitas dan frekuensi moral distress dengan <i>turnover intention</i> .
4	2019; Ajoudani, Fardin Baghaei, Rahim Lotfi, Mojgan; <b>Iran</b> (Ajoudani et al., 2019)	Untuk menyelidiki hubungan antara tekanan moral dan <i>burnout</i> pada perawat Iran, sebagaimana dimediasi oleh persepsi mereka tentang <i>Bulllying</i> di tempat kerja	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Burnout,</li> <li>• Bulllying di tempat kerja.</li> </ul>
5	2016; Wenwen, Zhang Xiaoyan, Wu Yufang, Zhan Lifeng, Ci Congcong, Sun. <b>China</b>  (Wenwen et al., 2018)	Untuk menggambarkan situasi tekanan moral saat ini dan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di antara perawat Cina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia,</li> <li>• Pendidikan,</li> <li>• departemen,</li> <li>• Tahun bekerja di keperawatan,</li> <li>• <i>Higt tittel</i>,</li> <li>• Posisi,</li> <li>• Sifat pekerjaan, dan</li> <li>• Pendapatan bulanan</li> </ul>	-
6	2016; Rathert, Cheryl May, Douglas R Chung, Hye Sook. <b>Amerika Serikat</b>  (Rathert et al., 2016)	Menguji model yang komprehensif, didukung oleh Teori Kognitif Sosial, yang meneliti variabel lingkungan kerja dan intrapersonal yang dapat mempengaruhi tekanan moral	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi masalah etika dan</li> <li>• Dukungan organisasi</li> </ul>	-

## PEMBAHASAN

### 1. Diskusi

Dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat sering dihadapkan pada persoalan moral distress dalam pemberian pelayanan keperawatan. Situasi sulit secara etis dalam praktek keperawatan dapat terjadi dalam rangkaian dan lingkungan yang sangat beragam.

Dari hasil review didapatkan faktor yang mempengaruhi moral distress pada perawat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan moral distress adalah termasuk usia, pendidikan dan gelar, departemen tempat bekerja, sifat pekerjaan, jabatan, pendapatan bulanan serta ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *moral distress* adalah adanya persepsi terkait komunikasi tim yang buruk, pemberian perawatan yang tidak tepat, staffing yang tidak memadai atau kurangnya sumber daya manusia. Sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa faktor individu, karakter atau kualitas pribadi, cara pandang perawat, pengalaman dalam mengatasi situasi etis, relasi kerja, ketersediaan sumber daya, level staf, caring, akses keperawatan merupakan faktor yang mempengaruhi moral distress perawat (Burston & Tuckett, 2012).

Moral distress memiliki banyak dampak negative baik bagi diri perawat, pasien maupun kualitas asuhan keperawatan (Bn et al., 2020). Dari hasil review ini didapatkan bahwa moral distress dokter dan perawat secara signifikan mempengaruhi *turnover intention* dan kualitas hidup profesional (Austin et al., 2016). Dalam penelitian lain moral distress menimbulkan niat perawat untuk meninggalkan pekerjaan mereka (Schaefer et al., 2018). Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa perawat yang mengalami moral distress lebih cenderung mengalami *burnout* akibat strategi koping yang tidak efektif dari situasi stres (Edward & Herculinsky, 2007).

### 2. Keterbatasan

Keterbatasan studi ini hanya mengidentifikasi artikel penelitian yang

dipublikasikan pada lima tahun terakhir dan hanya menggunakan dua database elektronik. Meskipun demikian hal tersebut tidak mengurangi nilai-nilai ilmiah. Oleh karena itu, hasil studi ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk studi-studi lanjutan yang berbasis review maupun penelitian original.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang mempengaruhi terjadinya *moral distress* pada perawat yang ditemukan dalam penelitian ini dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil review didapatkan faktor yang mempengaruhi moral distress pada perawat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan moral distress adalah termasuk usia, pendidikan dan gelar, departemen tempat bekerja, sifat pekerjaan, jabatan, pendapatan bulanan serta ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *moral distress* adalah adanya persepsi terkait komunikasi tim yang buruk, pemberian perawatan yang tidak tepat, staffing yang tidak memadai atau kurangnya sumber daya manusia. Adapun dampak *moral distress* yang ditemukan pada perawat dapat menimbulkan terjadi *turnover intention*, *burnout*, dan *bullying* di tempat kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajoudani, F., Baghaei, R., & Lotfi, M. (2019). Moral distress and burnout in Iranian nurses: The mediating effect of workplace bullying. *Nursing Ethics*, 26(6), 1834–1847. <https://doi.org/10.1177/0969733018779210>
- Austin, C. L., Saylor, R., & Finley, P. J. (2016). *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy Moral Distress in Physicians and Nurses: Impact on Professional Quality of Life and Turnover Moral Distress in Physicians and Nurses: Impact on Professional Quality of Life and Turnover*. <http://dx.doi.org/10.1037/tra0000201%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1037/>
- Berhie, A. Y., Tezera, Z. B., & Azagew, A. W. (2020). Moral Distress and Its Associated Factors Among Nurses in Northwest Amhara Regional State Referral Hospitals, Northwest Ethiopia. *Psychology Research*

- and Behavior Management*, 13, 161–167. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2147/PB.M.S234446>
- Bn, I. R., Erika, K. A., & Saleh, A. (2020). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Pengalaman, Dampak, Dan Strategi Untuk Mengatasi Moral Distress Perawat: System-atic Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Burston, A. S., & Tuckett, A. G. (2012). Moral distress in nursing: Contributing factors, outcomes and interventions. *Nursing Ethics*, 20(3), 312–324. <https://doi.org/10.1177/0969733012462049>
- Burston, A. S., & Tuckett, A. G. (2013). Moral distress in nursing: contributing factors, outcomes and interventions. *Nursing Ethics*, 20(3), 312–324. <https://doi.org/10.1177/0969733012462049>
- Burton, M., Caswell, H., Porter, C., Mott, S., & DeGrazia, M. (2020). Moral Distress: Defined and Described by Neonatal and Pediatric Critical Care Nurses in a Quaternary Care Free-Standing Pediatric Hospital. *Dimensions of Critical Care Nursing: DCCN*, 39(2), 101–109. <https://doi.org/10.1097/DCC.0000000000000403>
- Edward, & Hercelinskyj. (2007). Burnout in the caring nurse: learning resilient behaviours. *British Journal of Nursing*, 16(4), 240–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.12968/bjon.2007.16.4.22987>
- Fourie, C. (2015). Moral distress and moral conflict in clinical ethics. *Bioethics*, 29(2), 91–97. <https://doi.org/10.1111/bioe.12064>
- Hatamizadeh, M., Hosseini, M., Bernstein, C., & Ranjbar, H. (2019). Health care reform in Iran: Implications for nurses' moral distress, patient rights, satisfaction and turnover intention. *Journal of Nursing Management*, 27(2), 396–403. <https://doi.org/10.1111/jonm.12699>
- Jansen, T.-L., Hem, M. H., Dambolt, L. J., & Hanssen, I. (2020). Moral distress in acute psychiatric nursing: Multifaceted dilemmas and demands. *Nursing Ethics*, 27(5), 1315–1326. <https://doi.org/10.1177/0969733019877526>
- Karagozoglu, S., Yildirim, G., Ozden, D., & Çınar, Z. (2017). Moral distress in Turkish intensive care nurses. *Nursing Ethics*, 24(2), 209–224. <https://doi.org/10.1177/0969733015593408>
- McAndrew, N. S., Leske, J., & Schroeter, K. (2018). Moral distress in critical care nursing: The state of the science. *Nursing Ethics*, 25(5), 552–570. <https://doi.org/10.1177/0969733016664975>
- McCarthy, J., & Gastmans, C. (2014). Moral distress: A review of the argument-based nursing ethics literature. *Nursing Ethics*, 22(1), 131–152. <https://doi.org/10.1177/0969733014557139>
- Oh, Y., & Gastmans, C. (2015). Moral distress experienced by nurses: a quantitative literature review. *Nursing Ethics*, 22(1), 15–31. <https://doi.org/10.1177/0969733013502803>
- Rathert, C., May, D. R., & Chung, H. S. (2016). Nurse moral distress: A survey identifying predictors and potential interventions. *International Journal of Nursing Studies*, 53, 39–49. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.10.007>
- Schaefer, R., Zoboli, E. L. C. P., & Vieira, M. (2018). *Moral Distress in Nurses: a Description of the Risks for Sofrimento Moral Em Enfermeiros: Descrição Do Risco Para*. 27(4), 1–10. <https://doi.org/10.1590/0104-07072018004020017> Original
- Wachholz, A., Dalmolin, G. de L., Silva, A. M. da, Andolhe, R., Barlem, E. L. D., & Cogo, S. B. (2019). Moral distress and work satisfaction: what is their relation in nursing work? *Revista da Escola de Enfermagem da U S P*, 53, e03510. <https://doi.org/10.1590/S1980-220X2018024303510>
- Wenwen, Z., Xiaoyan, W., Yufang, Z., Lifeng, C., & Congcong, S. (2018). Moral distress and its influencing factors: A cross-sectional study in China. *Nursing Ethics*, 25(4), 470–480. <https://doi.org/10.1177/096973301665879>